

ABSTRAK

Transformasi digital telah menghadirkan perubahan mendalam dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam cara mahasiswa mengakses dan mempelajari referensi tafsir Al-Qur'an. Jika dahulu metode tradisional seperti menghadiri majelis pengajian langsung dan membaca kitab tafsir cetak menjadi tumpuan utama, kini tren tersebut mulai bergeser dengan hadirnya berbagai platform digital. Perubahan ini melahirkan dinamika baru berupa peluang dan tantangan, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT). Di satu sisi, mereka dimudahkan oleh akses cepat dan fitur interaktif yang ditawarkan teknologi digital. Namun di sisi lain, muncul risiko seperti penurunan kedalaman pemahaman karena ketergantungan terhadap kepraktisan media digital. Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk menelaah lebih jauh bagaimana perubahan metode pencarian referensi tafsir berlangsung di era digital, khususnya dalam konteks mahasiswa IAT angkatan 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis pergeseran cara mahasiswa IAT 2021 dalam mencari referensi tafsir Al-Qur'an. Selain itu, studi ini juga dimaksudkan untuk menggambarkan dampak positif maupun negatif dari penggunaan platform digital dalam proses pencarian tersebut. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah memperoleh gambaran tentang persepsi mahasiswa terhadap sejauh mana efektivitas dan mutu sumber tafsir digital yang mereka gunakan untuk mendukung kegiatan akademik.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam terhadap mahasiswa aktif angkatan 2021, observasi langsung terhadap penggunaan media digital, serta dokumentasi penunjang. Proses analisis dilakukan secara tematik guna mengidentifikasi pola penggunaan, pemahaman, dan pengaruh pemanfaatan tafsir digital dalam lingkungan akademik mahasiswa.

Hasil temuan menunjukkan bahwa mahasiswa IAT 2021 memiliki kesadaran dan pengetahuan yang cukup mengenai pemanfaatan tafsir digital sebagai bentuk modernisasi pembelajaran. Mereka menggunakan berbagai media seperti situs web, aplikasi, konten audio, dan video sebagai sumber rujukan. Adapun keunggulan dari tafsir digital meliputi akses yang cepat, efisiensi waktu, tampilan yang menarik, serta kemudahan dalam mendukung proses belajar. Meski demikian, penelitian ini juga mengungkap adanya sejumlah kelemahan seperti ketidakakuratan beberapa sumber digital, potensi adanya distraksi dari perangkat elektronik, kurangnya sikap kritis, serta menurunnya minat untuk mengkaji kitab tafsir versi cetak. Oleh karena itu, penting adanya penguatan literasi digital serta bimbingan akademik agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi ini secara bijak, tanpa mengorbankan kualitas kajian ilmiah mereka.

Kata Kunci : Tafsir Digital, Transformasi Metode, Pencarian Referensi, Era Digital